

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Salah satu program MBKM adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat.

Dalam program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat menangani permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat, terutama dalam ranah teknologi informasi. Pembuatan *Generate Invoice System* dilatar belakangi oleh berbagai masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan-perusahaan dalam menjalankan proses pembuatan faktur secara manual. Salah satu kendala utama adalah kurang efisiennya

metode manual, seperti repetisi penginputan data dan potensi kesalahan manusiawi. Proses manual ini dapat mengakibatkan penundaan dalam penyelesaian faktur, berdampak negatif pada alur kas perusahaan, dan bahkan dapat merugikan hubungan dengan pelanggan. Selain itu, perusahaan juga sering menghadapi kesulitan dalam menyusun dan menyajikan informasi keuangan secara rinci dan jelas. Proses manual seringkali tidak dapat memberikan laporan keuangan secara waktu nyata, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk memiliki sistem yang dapat mengotomatisasi proses pembuatan faktur sekaligus menyediakan pemantauan transaksi keuangan secara langsung.

Tujuan utama dari aplikasi *Generate Invoice System* adalah meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam proses pembuatan faktur. Dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin, seperti pengisian data dan perhitungan, aplikasi ini bertujuan untuk mengurangi beban kerja manual, menghindari kesalahan, dan mempercepat siklus pembuatan faktur. Selain itu, aplikasi ini juga dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada pengguna dalam menyesuaikan format faktur sesuai dengan kebijakan perusahaan dan kebutuhan pelanggan.

Pembuatan aplikasi ini juga dilandaskan pada keinginan untuk meningkatkan layanan pelanggan dan membangun hubungan bisnis yang lebih kuat. Dengan menyediakan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan, perusahaan dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan dan mitra bisnis, serta memfasilitasi proses audit. Dengan demikian, aplikasi *Generate Invoice System* tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan solusi untuk melakukan "*Implementasi Golang Rest Api Dan React Js Untuk Pembuatan Aplikasi Generate Invoice System*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut merupakan rumusan masalah yang dikaji dari Implementasi Golang Rest Api Dan React Js Untuk Pembuatan Aplikasi Generate Invoice System, yaitu :

1. Bagaimana mengatasi kesalahan manusiawi yang sering terjadi dalam proses pembuatan faktur secara manual?
2. Bagaimana meningkatkan transparansi dan pemantauan keuangan dengan menyediakan akses real-time terhadap informasi keuangan?
3. Hal apa saja yang diperlukan untuk implementasi golang rest api dan react js untuk pembuatan aplikasi generate invoice system?
4. Bagaimana implementasi golang rest api dan react js untuk pembuatan aplikasi generate invoice system?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan praktek kerja lapangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari praktek kerja lapangan ini adalah supaya dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat mengikuti program MBKM dan turut berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat berupa Implementasi Golang Rest Api Dan React Js Untuk Pembuatan Aplikasi Generate Invoice System.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari praktek kerja lapangan ini adalah merancang dan membuat sebuah Aplikasi *Generate Invoice System* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam proses pembuatan faktur, mengotomatisasi tugas-tugas rutin, seperti pengisian data dan perhitungan, mengurangi beban kerja manual, menghindari kesalahan, dan mempercepat siklus pembuatan faktur.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

- a. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.
- b. Untuk mengetahui gambaran umum institusi/lembaga.
- c. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.4.2 Bagi Pengguna

Pengembangan aplikasi Generate Invoice System memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi dan akurasi dalam proses pembuatan faktur. Pengguna dapat menghindari kesalahan manusiawi, menghemat waktu, dan dengan mudah menyesuaikan format faktur sesuai kebutuhan bisnis. Integrasi yang lancar memungkinkan pemantauan transaksi real-time, memberikan informasi keuangan yang akurat dan terkini. Dengan demikian, aplikasi ini secara signifikan meningkatkan produktivitas dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

1.4.3 Bagi Universitas

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya.
- b. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.